

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. IKSA (Ikatan Keluarga Santri Al- Ihya)

IKSA adalah salah satu organisasi di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin yang isinya adalah santri sesuai dengan daerahnya masing masing. IKSA menjadi wadah bagi santri untuk belajar berorganisasi dan kepemimpinan. Sebagai santri yang belajar imu pengetahuan keagamaan, Organisasi IKSA juga bisa dijadikan sebagai wahana bagi santri untuk mengimplementasikan keilmuannya tersebut.

Sebagai organisasi yang juga bergerak dalam kaderisasi santri, organisasi IKSA juga memiliki kestrukturannya sebagaimana organisasi organisasi lain, diantaranya:

1.) MPP (Majlis Pertimbangan Pengurus)

Majlis Pertimbangan Pengurus (MPP) IKSA adalah para demisoiner kepengurusan IKSA beberapa tahun yang lalu yang masih berada di Pondok Pesantren. Tugas MPP IKSA yaitu:

- a.) Membantu kepengurusan IKSA dalam mempertimbangkan dan memutuskan keputusan.
- b.) Mendukung dan memberikan arahan terhadap agenda yang akan dilakukan
- c.) Mendorong dan memotivasi kepengurusan dan keanggotaan baru IKSA

2.) Ketua

Ketua IKSA dipilih secara musyawarah bersama dengan seluruh keanggotaan IKSA dan disahkan oleh pihak Biro Pelitbang, dengan masa jabatan 2 tahun. Tugas ketua IKSA yaitu:

- a.) Memimpin dan menjaga kelancaran serta keberlangsungan kegiatan IKSA
- b.) Menggordinir, mengevaluasi serta mengarahkan keanggotaan IKSA
- c.) Meminta arahan dan mempertanggung jawabkan kegiatan IKSA kepada MPP`

3.) Sekretaris

Tugas sekretaris adalah melaksanakan manajemen kesekretariatan IKSA, menentukan administrasi serta mekanisme kesekretariatan, mengatur sistem kerja dan agenda rapat pengurus.

4.) Bendahara

Tugas bendahara adalah memegang kendali kebijakan keuangan, mengatur dan menyusun anggaran pemasukan dan pengeluaran, membukukan sirkulasi keuangan serta melaporkan kondisi keuangan secara berkala kepada ketua IKSA.

5.) Departemen humas

Departemen humas bertugas mengkomunkasikan informasi terkait IKSA kepada pihak lain, seperti pengurus pesantren, alumni dan masyarakat selain itu juga membina hubungan baik dengan keanggotaan IKSA lain.

6.) Departemen pendidikan

Departemen pendidikan bergerak dalam kegiatan yang bersifat pendidikan keagamaan. Ia menyusun dan merencanakan agenda keagamaan serta memimpin dan mengontrol keberlangsungannya.

7.) Departemen kaderisasi

Tugas departemen kaderisasi adalah membantu sekertaris dalam mendata keanggotaan baru IKSA serta mempersiapkan bakal calon anggota yang berpotensi dalam suatu bidang.

8.) Departemen sarpras

Tugas departemen sarpras adalah mempersiapkan kebutuhan IKSA, menjaga dan bertanggung jawab terhadap barang barang IKSA. (Pranoto, 2025)

Sebagai organisasi yang bercabang cabang, IKSA tetap berada pada satu kesatuan koridor pesantren dengan menjunjung tinggi nilai persaudaraan baik sesama satu daerah maupun lain daerah. Berikut macam cabang IKSA yang masih aktif di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin:

1. IKSA Banyumas

a) Sejarah IKSA Banyumas

IKSA adalah Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya ‘Ulumaddin yang didirikan karena keinginan para santri untuk bisa berorganisasi di lingkungan pondok pesantren. Awalnya IKSA berdiri khusus untuk Kabupaten Banyumas. IKSA Banyumas berdiri tahun 1993 dan diketuai pertama kali oleh Pak Yai Miftahuddin dari Sokaraja. Tokoh lain penggagas berdirinya IKSA Banyumas diantaranya Pak Yai Muhammad Suheib, Pak Yai Syaiful Rahman, Pak Yai Karimul Wafa Alm, dan Pak Yai Ahmad Taufik Muhaimin.

Saat awal berdiri, sudah ada sekitar 200 santri putra putri yang tergabung dalam keanggotaan IKSA Banyumas. Menurut Pak Yai Muhammad Suheib, salah satu pendiri IKSA Banyumas mengatakan :

“Karena IKSA adalah organisasi lama, jadi sejarahnya banyak yang tidak tertuliskan secara kestrukturan, saat awal berdiri hanya ada cabang Banyumas, kemudian menurut pengasuh dianggap penting untuk belajar berorganisasi, maka mulai bertambahnya tahun, munculah IKSA cabang lain, seperti Purbalingga, JABODETABEK, Banjar dan sebagainya.

Saat awal berdiri, para tokoh seperti yang tadi telah disebutkan juga mendirikan ORQIL (Organisasi Qiyamul Lail), kemudian ada kegiatan hadrahan, dibaan yang juga termasuk menjadi pertama terselenggaranya Dibaan di Kesugihan

yang dipimpin oleh Pak Tohari dengan menghadirkan pelatih dari Sokaraja.”

b) Kestukturan IKSA Banyumas

Tabel 2 1 Struktur IKSA Banyumas

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG KABUPATEN BANYUMAS PERIODE 2022/2024	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin KH. Achmad Yunani,NH
Pembimbing	KH. Khotmil Kirom K. Imam Hidayat,AH K. Santo Cahyono K. Amri Yusuf K.M.Ajrun Mukroman,S.Pd.,AH Ust. Ulin Nuha Ust. Okki Dwi Pranoto Ust. Fajrur Hanif DPC/ Ketua M. Rifqi Ardian Nazilaturrohmah
Sekretaris Muh. Syauqi Dinar Safarel Almas Luqyaturrohmah Wifdil Isna	Bendahara Itmamul Wafa Arofah Qurrota A’yun
Departemen Departemen	

Dep. Kaderisasi	Dep. Media Informasi	Dep. Pendidikan
Mughis	M.zaki asror A	Sahrir Sidiq
Makhasin	A. roji ghufran	Rosawan Junior S
Rizqiyatul M		Nizar fuadi
Nabila Munfarikhah		Bayinatunnajah
		Isnaeni Setyaningrum
Dep. Minat bakat	Dep. Keamanan	Dep. Humas
Septiko Zaenuri	Hana Nabilatul H	Fani Gamal Tri R
Nur Sya'bani	Alfi Sutanti	Mukti Ali
Arsyad Syafiq A	Khusna Mutmainah	Sahal Mahfudz
Puput Mufrikhah		Azka Azkia
Andhika Adhi S		Rio Heksa P
Nurunnafi'atun		Robith Zamzami
Dhea Ayu W		Fitroh Lu'luah

c) Kegiatan IKSA Banyumas

IKSA Banyumas memiliki beberapa program kerja, diantaranya: sosialisasi kepada santri baru, Mujāhadahan, Silaturahmi Tahunan IKSA sekaligus perayaan Harlah IKSA Banyumas di bulan Syawal.

2. IKSA Cilacap

a) Sejarah IKSA Cilacap

IKSA (Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya) cabang Kabupaten Cilacap dibentuk sebagai wadah bagi para santri dan alumni Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin yang

terletak di daerah Cilacap. IKSA Cilacap didirikan dan diprakarsai oleh Beliau Romo KH.Syuhud Muchson sebagai sarana untuk memperkuat silaturahmi antar alumni dan santri, sekaligus menjadi wadah belajar serta untuk mendukung berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Organisasi ini resmi berdiri pada tanggal 13 Februari 1992 (27 Rajab).

Menurut K. Imam, salah satu alumni dan anggota IKSA Cilacap menuturkan,

“Awal berdirinya IKSA Cilacap kestrukturannya Putra diketuai oleh Pak Mutholih Masruhan (Planjan), sekertarisnya Pak Badrudin Latif (Kawunganten), dan bendaharannya Pak Mustholihudin (Kawunganten). Kemudian untuk kestrukturannya putrinya ada Ibu Setia Rahayu sebagai ketua dan bendaharannya yaitu Ibu Siti Halimah (Cipari). Saya saat itu masih menjadi anggota biasa.”

Tujuan didirikannya IKSA diantaranya :

- 1) Menjaga dan mempererat ukhuwah islamiyah antar alumni dan santri Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin
- 2) Membantu masyarakat di bidang pendidikan dan sosial keagamaan
- 3) Menjadi forum diskusi dan kerjasama bagi anggota untuk pengembangan ilmu agama dan budi pekerti.

- 4) Berpartisipasi dalam kegiatan dakwah dan pemberdayaan umat di Kabupaten Cilacap.
- b) Kestrukturan Organisasi IKSA Cilacap

Tabel 2 2 Struktur IKSA Cilacap

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG KABUPATEN CILACAP PERIODE 2024-2026	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pa & Pi PP. Al-Ihya ‘Uumaddin Dewan Pelaksana Kyai & Nyai Bidang Non Akademik
Pengarah	Ketua Umum pa & pi PP. Al-Ihya ‘Uumaddin Biro Pelitbang Ust. Abdul Latif,M.Pd.,Ah Ust. Ikhwan Habibi,S.M.,Ah Ust. Hasbi Lukman Mansyur Ust. Khusen Al Habsyi Ust. Ali Abdurroziq,S.Pd Ust. Faizal Burhani Usth. Mutoharoh.,S.Pd. Usth. Tri Puji Rahayu,M.Pd. Usth. Anisaul A’malina.,Ah Segenap sesepuh IKSA Ketua DPC Alhiq Annajib Usriyanida Muamala
Sekretaris	Bendahara

Robit Akbar S M. Aji Pamungkas Mayla Maslahatun N. Hani Nilnal Muna	Ferdi Hasan Basri Ima Rodhiyatul A. Nur Ngaeni
Departemen Departemen	
Dep. Pendidikan & Penggerak Masa	Dep. Sarana & Prasarana
Ahmad Tobroni Azhar Lukmanul H Rahmat Nurdiansyah Satrio Ardiansyah Nikmatul Choiriyah A'idna Khamiyah Sofiatun Muslihah Alfin Sarirotus Z	Lutfi Fakhrudin Ngarifu Ilham Anam Mafen Achmad M Saniyatul Qonita Angelica Syaharani Farah Nur Azizah Tiyastin Rahma W
Dep. Jaringan Informatika	Dep. Media Informasi
Dede Hermawan Aghis Wildan Setiaji Khafid Riksi Vika Fatikhatul F Sintia Husnul Fina Inarotul Kamila Alfiyah Mahbubatul A	M. Khayun Mubarak Yusuf Ilham Haqiqi Khuwaili Ayib Bahar Masruriyah Nuriyatul Imaniyah Chalwatur Rofiqoh Ika Sofa Shofiana

c) Kegiatan organisasi IKSA Cilacap

IKSA Cilacap secara konsisten menjalankan program program yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan

memperdalam ilmu keagamaan di kalangan anggota.
Program program tersebut meliputi :

1) Program per 1 bulan

Pada program ini, IKSA Cilacap merancang kegiatan kajian kitab “ Niat Ingsun Ngaji”. Kegiatan ini akan diisi oleh pemateri dari sesepuh IKSA yang masih berada di pesantren seperti pada tahun 2024 yang di isi oleh Usth. Zakiyaturroyani dengan di ikuti oleh hampir 100an santri yang berasal dari Cilacap.

2) Program per 3 bulan

Program yang dipilih oleh pengurus IKSA Cilacap adalah safari atau sowan silaturahmi ke sesepuh alumni di Cilacap.

3) Program per 1 tahun

Sebagai program tahunan, IKSA Cilacap senantiasa mengadakan Harlah (Hari Lahir) dan silaturahmi tahunan IKSA.

3. IKSA Purbalingga

a) Sejarah IKSA Purbalingga

IKSA Purbalingga adalah Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya yang isinya santri santri yang berasal dari Purbalingga. Dari sekitar 18 kecamatan yang ada di Purbalingga, tercatat sekarang sudah sekitar 70 an santri sebagai anggota IKSA Purbalingga.

Berdiri sejak tahun 1994 dengan nama awal APSI (*Association Purbalingga Student of Al-Ihya*) ini dipelopori oleh beliau K. Abu Suja yang berasal dari Rabak Kalimanah, dengan tokoh tokoh lain diantaranya KH. M Toha, Kyai Anas Subhan, Kyai Sahmad, Kyai Ali Muchson, Kyai Hamdani dan Kyai Miftah. IKSA Purbalingga pernah mengalami vakum sekiat 10 tahun dan kembali hidup di tahun 2013 dengan masa yang baru dan kepengurusan yang baru.

Menurut K. Hamdani,

“Tujuan didirikannya IKSA Purbalingga adalah untuk memperkuat ukhuwah fiddin dan sebagai wadah santri dalam belajar berorganisasi dan juga bermasyarakat. ”

b) Kestrukturan Organisasi IKSA Purbalingga

Tabel 2 3 Struktur IKSA Purbalingga

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG KABUPATEN PURBALINGGA PERIODE 2023/2025	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin
Pengarah	Steering Comite K.H. Fitron Ali Sofyan K. Hamdani
Penasehat	MPP Ust. Riki hanafi

Ust. Salwa ilham
Ust. Muhammad Tamamul Wafi
Usth. Lutfiani
Usth. Hanifatu Sa'diyah
Usth. Siti Maesaroh

Ketua/DPC

Muhammad Faiq Himy
Mugi Barokah

Sekretaris

M. Fatih Khairul A
Duta Januarrizki
Soviana

Bendahara

Haikal Ibnu F
Fariz Arya N
Syifa Rowiyah

Departemen Departemen

Dep. Kaderisasi

Ahib Gesang Pinuji
Akbar Hidayat
Putri Herawati
Nandhiata Zalfa
Alifia Khoirunnisa

**Dep. Sarana &
Prasarana**

Maulana Malik
Damar Fadlur
Mardiyah
Tri Utami
Indah Nur Syifa

Dep. Pendidikan

Anti Qurrotun A
Ema Ardelia Hastati
Zaidah Mukti Fatoni

Dep. Humas

Zaenal Mutaqin
Danar Emilul Fata
Pramudhita Zahra
Laela Mutia
Nabila Nur Aini
Rahma Yulianti

c) Kegiatan Organisasi IKSA Purbalingga

Kegiatan IKSA Purbalingga adalah kegiatan yang telah dirancang dan disetujui oleh semua pengurus dan keanggotaan santri IKSA cabang Kabupaten Purbalingga per tanggal 12 September 2023, sehingga diharapkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini mencakup kegiatan mingguan, bulanan dan juga tahunan yaitu:

1) Kegiatan mingguan

Pada kegiatan mingguan, biasanya di isi dengan evaluasi mingguan terkait pendanaan kas IKSA, kestukturan maupun sekedar kumpul sesama anggota IKSA guna mempererat tali silaturahmi dan rasa persaudaraan antar anggota IKSA.

2) Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan disini bukan dilakukan disetiap bulan, akan tetapi triwulan (tiga bulan sekali). Beberapa kegiatannya yaitu : nonton Film dan *Focus Group Discussion* (FGD), ziarah kubur, dan Forum Musyawarah IKSA Purbalingga. Namun pada kenyataannya, kegiatan ini belum pernah terealisasikan.

3) Kegiatan tahunan

Kegiatan tahunan adalah kegiatan yang dilakukan setiap setahun sekali dan hampir disetiap cabang IKSA

mengadakannya. Kegiatan tahunan tersebut mencakup : Sosialisasi IKSA kepada santri baru, pendataan berkala santri, pembuatan KTA dan jas, serta kegiatan silaturahmi tahunan bersama alumni.

Namun pada kenyataannya, program yang berjalan sampai saat ini pada kepengurusan IKSA Purbalingga hanya berupa kegiatan tahunan baik pada kepengurusan putra maupun putri.

4. IKSA JABODETABEK

a) Sejarah IKSA JABODETABEK

IKSA JABODETABEK adalah Ikatan Santri Al-Ihya dengan beragam santri yang berdaerah asal Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Menurut K. Mughni :

“Pada tahun 1996 – 2004, IKSA ini secara rutin mengadakan pertemuan alumni dan santri yaitu bertempat di daerah Jakarta Timur dan Jakarta Utara. Dulu namanya adalah sekedar IKSA Jakarta yang diketuai oleh Ust. Abdul Wadud dan Ust. Istikhori. Kemudian nama IKSA Jakarta ini diganti menjadi IKSA JABODETABEK pada saat acara silaturahmi di rumah Bu Nyi Cipinang Jakarta Timur dan diketuai oleh Ust. Iwan Setiawan.”

Kemudian, pada tahun 2000-an, IKSA JABODETABEK sempat mengalami vakum dikarenakan santri JABODETABEK mulai berkurang semenjak Beliau Romo Mustholih (Putra KH. Badawi Hanafi) wafat.

Kemudian muncul kembali pada tahun 2022 yang diprakarsai oleh Kang Sadam Ghazali, Kang Adib Lutfi Hakim, dan Kang Ziaul Haq. Munculnya kembali IKSA JABODETABEK bermula karena adanya tuntutan dari Biro Pelitbang terhadap perwakilan santri dari setiap daerah untuk terus mengaktifkan IKSA daerahnya masing masing. Dan pada saat itu sudah terkumpul sekitar 50 santri.

Seperti awal berdiri, saat IKSA JABODETABEK mulai muncul kembali juga menyusun SK yang kemudian disowankan kepada pengasuh, dan kemudian mengonfirmasikan kepada alumni bahwa IKSA JABODETABEK telah aktif kembali.

Kemudian pada tahun 2024 kemarin, IKSA JABODETABEK mengikutsertakan Bandung menjadi bagian dari IKSA nya dengan beberapa pertimbangan. Menurut Kang Abid Lutfi, pertimbangan tersebut diantaranya :

“Pertama, pemulangan santri rombongan JABODETABEK melalui jalur Bandung, sehingga kolaborasi ini akan lebih efisien. Kedua, jumlah santri JABODETABEK cukup banyak, namun minim senior, sementara santri Bandung yang lebih sedikit jumlahnya, memiliki cukup banyak senior yang dapat mendukung regenerasi jangka panjang. Ketiga, kolaborasi ini menjadi peluang untuk menghidupkan kembali IKSA JABODETABEK, sekaligus mendorong bagi Bandung untuk memiliki

wadah IKSA sendiri. Terakhir, pembentukan aliansi antara JABODETABEK dan Bandung ini diharapkan mampu menciptakan kekuatan baru yang saling mendukung dan menguatkan.”

b) Kestrukturan organisasi IKSA JABODETABEK

Tabel 2 4 Struktur IKSA JABODETABEK

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG JABODETABEK BANDUNG PERIODE 2024-2026	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Dewan Pelaksana Kyai & Nyai Bidang Non Akademik
Pembimbing	KH. Ahmad Itqonul H,LC.,MA KH. Isa Ghozi Ky. Agus Ridwan Ky. Ni’matullah,S.H.I Priyo Anggoro Ky. Jauhari Ketua Umum PPAI Ust. Muhammad Fadillah,S.Pd.I
Pengarah	Biro Pelitbang Ust. M. Adib Luthfi Al Hakim, S.H Ust. Fathul Mushili
DPC/Ketua Muhammad Farhan Anfa	
Sekretaris	Bendahara

Alfian Aditya Al Ahya Nurul Syahla		Pandu Putra P Sarah AzZahra
Departemen Departemen		
Dep. Humas	Dep. Pendidikan	Dep. Kaderisasi
Refli Andrian A M. Azka Fuad	Roykhan Hidayat Abdul Qohhar Azkia Nufus	Alif Fauzi Helmy H

c) Kegiatan Organisasi IKSA JABODETABEK

Kegiatan IKSA JABODETABEK hanya terdiri dari kegiatan tahunan, yaitu Sosialisasi IKSA bagi santri baru, dan rombongan pemulangan saat idul fitri.

5. IKSA Lampung

a) Sejarah IKSA Lampung

IKSA Lampung dulunya dikenal dengan sebutan PERMAS (Persatuan Santri Sumatera). Organisasi ini terbentuk sebagai wadah silaturahmi bagi para santri dari Sumatera yang menuntut ilmu di Jawa tepatnya Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin. Seiring berjalannya waktu, sebaran alumni dan santri semakin berkembang, sebaran alumni dan santri semakin berkembang, tidak hanya dari Lampung, namun juga dari provinsi lain seperti Sumatera Selatan, Jambi, dan Riau.

Melihat antusiasme para santri dari daerah lain yang mendirikan cabang IKSA sendiri seperti IKSA Banyumas, Cilacap dan Purbalingga, maka PERMAS berubah nama menjadi IKSAL (Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya Lampung , agar lebih terarah dan mewakili para santri serta alumni dari Lampung.

Tokoh tokoh yang terlibat dalam pendirian IKSA Lampung diantaranya:

1. Pak kyai Kholil Anwar, S.Ag dari Lamteng
2. Kyai Muhdir. S.Ag dari Tanggamus
3. Kyai Nurtasa S.Ag dari Lamsel
4. Kyai Hidayani, S.Pd.I dari Lamtim
5. KH Radnan Arif dari Pringsewu
6. KH Dimyati dari Liwa Lambar
7. Kyai Muludin, S.Ag dari Mesuji
8. Munirul Anam S.Sos dari Bandar Lampung
9. KH Yuri Antoni dari Way Kanan
10. H. Nanang Suhendi dari Tulang Bawang Atau Tuba
11. Kyai Anwarudin dari Tulang Bawang Barat
12. Muhamad Muslimin ,S.Ag dari Lampung Tengah

Beberapa kegiatan yang dilakukan saat awal mula berdirinya IKSA adalah adanya Silaturahmi, Bakti Sosial, Semaan Al Qur'an yang pada saat itu dilaksanakan di Desa Dono Arum, Kecamatan Terbanggi Besar (sekarang

menjadi Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah) tepatnya pada tanggal 17 Februari 1997. Kegiatan tersebut disambut dengan baik dan penuh semangat oleh para santri dan alumni, sehingga menjadi awal mula keberadaan IKSAL sampai sekarang.

b) Kestrukturan organisasi IKSA Lampung

Tabel 2 5 Struktur IKSA Lampung

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG KABUPATEN LAMPUNG PERIODE 2024-2026	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin
Penasehat Pembina	Biro Pelitbang Dewan Alumni Ust. Muhammad Arifin Ust. Khusni Tamimuddin Ust. Ali Zainal Abidin Usth. Amaida Tusihana Davika Usth. Ummu Baroroh Usth. Kuni Afifah Amalina Usth. Wardah Lailatuz Zahro DPC/Ketua Juni Andriyanto Nidaatul Khoeriyah
Sekretaris M. Fuadul Arifin	Bendahara Fiqih Aldo Saputra

Intan Faksi Qurrotun Ngainiyah	Wielia Widianti
Departemen Departemen	
Dep. Pengembangan Organisasi	Dep. Pengembangan Santri
Agung Firdaus Wanda Pramudia Izaida Arifin Aditiana Sari Wardah Awalia	Ahmad Ahsanul Fikri Miftahuddin Syarifatul Mas'udah Mardiatul Muna Anggi Nur Aviani Dwi Latifaty
Dep. Komunikasi Jaringan/ Humas	
M.Rofiq Faqihuddin Ridho Nur Fattah Umi Khafsah Nidaud Diana Sofi Jun Yana Najwa Azkia	

c) Kegiatan Organisasi IKSA Lampung

Organisasi IKSA Lampung memiliki agenda kegiatan tahunan yaitu perayaan Harlah dan mudik bersama santri yang dipimpin oleh suatu tim bernama “TIMSAR” atau Tim Mudik Santri.

6. IKSA Kebumen

a) Sejarah IKSA Kebumen

IKSA Kebumen didirikan pada tahun 1988 -1999an di kediaman KH.Yusuf Solahudin yang beralamat di

Klapagada, Sruweng Kebumen. Yang juga diprakarsai oleh para sesepuh lainnya seperti H. Ahmad Munasir, K Zaeni Khasbulloh, KH. Mualim, K Maksun, K Hafidz Komari dan lain lain.

Menurut K. Mualim, menuturkan

“Dulu, saya, K. Charis dan K Muhadi yang sama sama sudah menjadi alumni, sedang bepergian bersama kemudian di tengah perjalanan teringin sekali mengumpulkan alumni alumni yang sesama daerah Kebumen. Kemudian kami bertiga sowan kepada beliau Romo Mustholih untuk membentuk perkumpulan, namun sampai 3 kali belum diberi ijin oleh Beliau. Hingga akhirnya setelah diperbolehkan, Beliau berpesan “Silahkan bikin perkumpulan, tapi jangan hanya menyertakan Al-Ihya.

Awal penamaan IKSA (Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya) adalah saran dari Romo Syuhud, yang sebelumnya kami diberi 3 pilihan nama untuk perkumpulan ini, dua nama yang lain menggunakan kata alumni dan hanya IKSA ini yang menggunakan kata santri. Kami tidak ingin disebut sebagai alumni, kami ingin tetap selalu tersambung dengan pesantren sebagai santri. Maka dari itu perkumpulan ini dinamakan Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya (IKSA).”

Menurut K. Akhmad Syafi'i, IKSA Kebumen memiliki visi misi yaitu :

“Visi IKSA Kebumen yaitu Menegakkan syariat islam. Sedangkan Misi nya ialah mengenalkan aktivitas pondok pesantren yaitu

khususnya Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin dan pondok pondok lain pada umumnya kepada masyarakat umum yaitu dengan mengadakan kegiatan kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh masyayikh pesantren.”

Saat awal berdiri, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh IKSA cabang Kebumen diantaranya:

1. Mujāhadahan Munjiat

Menurut K. Mualim, kegiatan munjiat kubra ini pertama kali dilakukan oleh IKSA Kebumen dengan anggota saat itu sekitar 7 orang yang ikut munjiatan. Agenda ini terus dilakukan walaupun sempat hanya 3 orang saja yang hadir.

2. Sapingisasi

Program Sapingisasi adalah program shadaqoh sapi kepada pesantren dari para alumni saat acara haul yang didapatkan melalui iuran. Namun karena sempat terjadi kendala, maka program ini diganti dengan memberikan yang sudah berbentuk potongan daging.

3. Acara Silaturahmi alumni

Acara silaturahmi yang diadakan setiap satu tahun sekali ini pertama kali dilaksanakan di Rumah KH. Yusuf Solahudin Klapagada, Sruweng, Kebumen.

b) Kestrukturan organisasi IKSA Kebumen

Tabel 2 6 Struktur IKSA Kebumen

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG KABUPATEN KEBUMEN PERIODE 2025-2027	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin
Pengarah	KH. Mu’alim Al’Aridy KH. Mujangi, S.Pd.I Ky. A. Kodirin Ust. Danur Dara Dwi Saputra Usth. Khusnul Muslihah DPC/Ketua M. Alvin Ni’am Sholihatunnaja
Sekretaris Nuril mubarok Al fajri M. Urjuan Haffafa Baeti Sa’adah Hikmah Balighoh	Bendahara M. Yaqut Wijdan Fayya Izzana B Alya Uzzuhro Neyza Astri P
Departemen Depertemen	
Dep. Pendidikan & Kaderisasi Ahmad Ghazali Imdadul Wafa Jaya Iman Ana Iktifatus Sakhiya	Dep. Humas & Publikasi Ahmad Mustolih Bagus Imam Rosyadi Roykhan Miskan Tri Wijianti

Asni Zuhrafa
Isnaeni Mawadha
Fina Mayaza Haqiqo

Naurah Azka Fadiyah
Aghisna Fiddinina
Amel Nining

Dep. Pengawasan & Kesejahteraan

Ajrun Maulana
Uli Abshor Abdallah
Syamel Fuad Basyayef
Ika Nurul Fitriani
Zulfaturrizqiyah
Anisatus Zahro
Aufnida Maratussholihah

c) Kegiatan Organisasi IKSA Kebumen

IKSA Kebumen hanya memiliki agenda tahunan yaitu Silaturahmi bersama antara santri, alumni, masyayikh dan masyarakat sekitar serta pendataan santri baru pada setiap tahunnya baik pada tingkat Mts/SMP, MA/SMA, maupun Takhasus/ anak kuliah.

7. IKSA Palembang

a) Sejarah IKSA Palembang

IKSA Palembang merupakan IKSA baru yang terbentuk pada Sabtu, 22 Maret 2023M/ 29 Sya'ban 1444H dan disahkan oleh ketua umum pondok pesantren beliau Kang Khusni Tamim. IKSA ini juga dikenal dengan nama IKSA SUMSEL (IKSA Sumatera Selatan). Didirikannya IKSA ini diprakarsai oleh santri santri Palembang yang

masih di pesantren serta dukungan dari Biro Pelibang. Kepengurusan pertama dipegang oleh Kang Ainur Rafiq sampai sekarang.

Walaupun sebagai cabang IKSA baru, IKSA Palembang juga memiliki agenda seperti IKSA lain, seperti sosialisasi, pembuatan KTA, program bulanan yaitu Mujāhadah munjiat dan asmaul husna, serta rombongan pemulangan santri.

b) Kestukturan IKSA Palembang

Tabel 2 7 Struktur IKSA Palembang

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2023/2025	
Pelindung	Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin KH. Mufron Al Mujtaba,AH.,S.Sy
Pembimbing	Ky. Mukholid Latief Ust. Giatno Ketua Umum PPAI
Pengarah Penanggung Jawab	Biro Pelitbang Pimpinan Pengurus IKSA Cabang Prov. Sumatera Selatan
Ketua/DPC Ust. Ainu Rafiq Usth. Jamilatun Azizah	
Sekretaris	Bendahara

Habib Nur 'Alim Nurul Husni	Akbar Hidayat Oktavia Puspa Dewi
Departemen Departemen	
Dep. Kaderisasi M. Ghuftron Assafi'i Nur Riska Agustin Rofi Hidayatul Khoeriyah	Dep. Humas M. Fauzah Maysaroh Nur Indah Sari
Dep. Minat Bakat April Maulana Nur Fatmawati Anisaul Khoiriyah	Dep. Pendidikan Surya Arya Ramadhan Riski Ajeng Triayu Umi Bintang R
Dep. Keamanan M. Ghuftran Assafi'i Risza Umami Liya Lestari	Dep. Media Informasi Wahid Laksamana Siti Masitoh Dewi Lestari

c) Kegiatan IKSA Palembang

IKSA Palembang memiliki program kegiatan rutin tahunan yaitu Pemulangan bersama saat libur Idul Fitri, dengan menggunakan rombongan bis yang dihandel oleh TIMSAR (Tim Mudik Santri). Kegiatan ini mendapat dukungan dari semua pihak baik pengurus, walisantri, maupun pengasuh. Dengan adanya kegiatan mudik bersama ini, tentunya akan meningkatkan jiwa persaudaraan sesama santri Sumatera Selatan ini.

8. IKSA Ciamis, Banjar dan Pangandaran

a) Sejarah IKSA Ciamis, Banjar dan Pangandaran

IKSA Ciamis, Banjar dan Pangandaran pada awalnya tergabung dalam satu wadah bernama IKSA Ciamis yaitu berdiri pada sekitar bulan Mei (tepatnya bulan Sya'ban saat itu) tahun 1996 dengan sudah mencapai sekitar 100an santri putra dan putri. Tokoh pendiri IKSA Ciamis, Banjar dan Pangandaran diantaranya ada K. Khotim, K. Mujahid, K. Mungawam, K Fuad Hasyim dan K. Agus Salim.

Pembentukan IKSA ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melatih santri agar terbiasa berkegiatan bersama, bersialisasi dengan para alumni serta menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar. Tujuan utamanya adalah agar santri tidak merasa canggung nantinya ketika kembali dan terjun langsung di tengah masyarakat yang beragam. Dengan adanya IKSA, diharapkan santri dapat benar benar menyentuh kehidupan masyarakat dan terlibat aktif dalam beberapa kegiatan sosial yang membangun.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh IKSA Ciamis, Banjar Pangandaran diawal berdirinya adalah adanya musyawarah alumni dan santri, semaan Al Qur'ān , pengajian akbar dan perlombaan yang terus berjalan sampai sekarang ini.

b) Kestukturan IKSA Ciamis, Banjar dan Pengandaran

Tabel 2 8 Struktur IKSA Ciamis, Banjar dan Pengandaran

STRUKTUR KEPENGURUSAN IKATAN KELUARGA SANTRI AL-IHYA ‘ULUMADDIN CABANG CIAMIS BANJAR PANGANDARAN PERIODE 2023/2025	
Ketua / DPC Nur Hidayat Annisa I’ anatuzzahra	
Wakil ketua Rani Khoirunnisa	
Sekretaris Hayat Mansyur Syifa Asma Isna latifatunnadifah	Bendahara M. Wahyu Ihsanudin Ismi Azizah Lutviah Nur Az

c) Kegiatan IKSA Ciamis dan Pengandaran

Berbicara tentang program kerja IKSA Ciamis, Banjar dan Pangandaran tentu tidak sedikit. Dari beberapa aspek yang penting seperti hal nya program tahunan Silaturahmi Santri bersama alumni disetiap bulan Syawal. Kegiatan tersebut tentu memiliki tujuan tiada lain untuk mempererat tali silaturahmi antara santri, alumni, dan masyarakat yang ditempati kegiatan tersebut.

Program yang lainnya seperti pendataan anggota setiap tahunnya, pergantian kestruktur IKSA setiap 3 tahun sekali, hal demikian sudah berjalan sejak berdirinya IKSA pada tahun 1996 oleh para pendahulu IKSA Ciamis Banjar dan Pengandaran.

Berikut tabel jumlah santri per cabang IKSA:

Tabel Jumlah Santri Percabang IKSA
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Cabang IKSA	Santri putra	Santri Putri
1	Banyumas	130	190
2	Cilacap	215	368
3	Purbalingga	34	43
4	Jabodetabek	19	39
5	Lampung	50	64
6	Kebumen	28	27
7	Palembang	12	29
8	Pengandaran Ciamis	41	38

Tabel 2 9 Jumlah Santri Per Cabang IKSA

B. Sosial dan Keagamaan

Sosial dan keagamaan merupakan dua aspek penting yang membentuk tatanan kehidupan manusia. Keduanya saling berpengaruh dan menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan yang etis dan harmonis.

Kata sosial memiliki arti sesuatu yang berhubungan dengan perilaku interpersonal atau berkaitan dengan proses social (Najtama, 2017). Dari segi sosial, manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Sosial mengacu pada hal hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Interaksi antara individu dengan kelompok membentuk norma, nilai dan budaya yang berfungsi sebagai acuan dalam bertindak.

Sosial berisi dengan tindakan atau sikap seseorang yang muncul dalam hubungan atau interaksi dengan orang lain disekitarnya. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang menyesuaikan diri, berkomunikasi dan menjalankan peran dalam kehidupan bermasyarakat. Solidaritas sosial, kerjasama, saling berbagi dan menghormati sesama adalah contoh perilaku sosial yang sangat penting untuk mempertahankan keseimbangan kehidupan bermasyarakat. Termasuk didalamnya mengikuti aktivitas kemasyarakatan seperti kerja bakti, musyawarah dan tolong menolong dengan sesama.

Sedangkan kata keagamaan secara etimologis, berasal dari kata agama. Kata agama sendiri berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu gabungan dari dua kata, *a* berarti tidak dan *gama* artinya kacau. Jadi agama artinya tidak kacau atau diambil makna lain yaitu segala aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan. Ada pendapat lain mengatakan *gam* artinya tuntunan,

artinya agama memberikan tuntunan kepada manusia. Agama sejatinya merupakan suatu pedoman Tuhan yang mendorong individu yang berakal untuk memegang peraturan Tuhan itu atas keinginan sendiri, untuk meraih kebaikan hidup dan kebahagiaan di akhirat (Sodikin, 2003).

Dalam sudut pandang sosiologis, agama dilihat sebagai sistem kepercayaan yang diungkapkan melalui tindakan sosial tertentu di dalam suatu komunitas. Setiap tindakan yang dilakukan selalu berkaitan dengan keyakinan yang berasal dari ajaran agama yang dipeluknya (Hamali, 2018)

Dengan demikian, agama merupakan sekumpulan aturan yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, namun juga dengan sesama makhluk lainnya. Agama juga datang untuk mengatur pemenuhan kebutuhan dan naluri manusia dengan cara implementasi syariat yang diperuntukkan bagi umat manusia. Jadi keagamaan mempunyai arti segala perbuatan dalam kehidupan yang didasarkan pada nilai nilai agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan sehari hari yang bersifat ajaran, keyakinan dan praktik dalam beragama.

Dari sisi keagamaan, agama memberikan panduan tika dan spiritual. Ajaran agama mengarahkan umat untuk melakukan kebaikan dan menjauhkan keburukan (*amar ma'ruf nahi munkar*). Nilai nilai spiritual seperti kejujuran, cinta, kesabaran dan keadilan menjadi dasar dalam membentuk masyarakat yang harmonis.

Seperti contoh bentuk penghambaan umat agama islam kepada Allah swt yaitu dengan melaksanakan sholat dan berbagai macam ibadah lain yang telah diajarkan melalui NabiNya. Hal ini menunjukkan pada salah satu bukti bahwa agama tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Perilaku keagamaan tersebut merupakan sebuah bentuk kepercayaan individu pada agamanya, sehingga mendorong orang tersebut melakukan apa yang menjadi perintah dan larangan didalam agamanya. Hasilnya adalah moral yang dibentuk dalam berperilaku dan seluruh aktivitas keagamaan selaras dengan apa yang diperintah agama (Ningtyas & Pradhana, 2021)

Inti dari sosial dan keagamaan adalah merujuk pada hubungan atau interaksi antara aspek sosial (masyarakat) yang namanya *Hablum minannas* dan aspek keagamaan (agama) yaitu *Hablum minallah*. Keduanya menjelaskan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan dan hubungan baik dengan sesama manusia secara seimbang sesuai dengan ajaran islam.

Dalam bidang sosial dan keagamaan yang diteliti dalam penelitian ini ialah mencakup berbagai aktifitas yang menunjukkan peran nyata organisasi IKSA (Ikatan Keluarga Santri Al-Ihya) dalam lingkungan pesantren bersama santri maupun diluar pesantren dengan masyarakat.

Dalam kehidupan nyata, banyak contoh yang menunjukkan keterkaitan antara aspek sosial dan keagamaan seperti lembaga

zakat, yang tidak hanya sebagai pemenuhan terhadap kewajiban agama tetapi juga berperan dalam membantu kaum yang kurang mampu dan mengurangi kesenjangan sosial.

Kemudian dalam organisai IKSA ini, peneliti menyoroti kegiatan sosial berupa bakti sosial, santunan kepada yang membutuhkan, kerja bakti lingkungan, pemulanga santri, serta sosialisasi IKSA. Sementara itu, dalam bidang keagamaan, fokus penelitian ini mencakup pada kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, kegiatan sholawat, kajian dan pembacaan kitab serta semaan Al Qur'ān . Seluruh kegiatan tersebut diteliti untuk memahami sejauh mana peran IKSA dalam mendukung pembinaan santri dalam bidang sosial dan keagamaan santri secara menyeluruh.

C. Santri

Santri adalah sebutan pada individu yang belajar agama islam, khususnya di lingkungan pesantren. Pesantren merupakan institusi pendidikan yang khas asli dari Indonesia (Nusantara), jumlahnya tersebar diseluruh Nusantara dan beberapa diantaranya telah berdiri sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, termasuk Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin. Mereka belajar secara langsung dibawah arahan dari kyai atau ustadz, mempelajari berbagai bidang ilmu keislaman seperti fiqih, tauhid, tafsir, hadits dan lain lain melalui kitab kuningnya (Gufron, 2019).

Menurut tradisi pesantren, ada 2 jenis santri yaitu pertama santri mukim, adalah santri yang datang dari daerah jauh dan tinggal dalam lingkungan pesantren. Kedua, santri kalong, yaitu santri yang berasal dari desa desa setempat sekitar pesantren, yang umumnya tidak tinggal di pesantren. Agar bisa mengikuti pelajaran di pesantren, mereka bolak balik dari rumah masing masing ke pesantren (Fitriyah et al., 2018).

Kehidupan seorang santri identik dengan kesederhanaan, disiplin, kebersamaan dan etika yang tinggi, terutama dalam menghormati guru dan menjaga adab dalam belajar. Dalam menjalani kehidupan di pesantren, biasanya mereka mengatur kebutuhan sehari hari sendiri dan mendapatkan fasilitas yang serupa antara santri satu dengan yang lain.

Santri wajib mengikuti semua peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan di pondok pesantren dan jika terjadi pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri tersebut.